

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas IV B dan kelas IV C. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui "Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran". Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, metode tes dan angket. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi letak geografis dan keadaan peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Metode tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Metode angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran fikih kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

Prosedur pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta ijin kepala madrasah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di madrasah tersebut. Setelah diberikan ijin, peneliti memasukkan surat ijin penelitian ke sekolah pada tanggal 24 April 2017 yang telah dibuatkan oleh kampus pada bulan Maret 2017. Dari surat tersebut, pihak sekolah memberikan ijin penelitian mulai tanggal 26 Mei 2017.

Setelah itu peneliti melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui data-data tentang letak sekolah, batas-batas sekolah, kondisi fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah. Metode selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang profil sekolah dan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tes dan angket berupa foto.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode angket dan tes. Metode angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terkait materi yang telah diberikan. Materi yang digunakan untuk tes di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran adalah materi Sholat Iddain. Peneliti memberikan tes soal sebanyak 5 soal dan angket sebanyak 30 pernyataan yang telah diuji tingkat validitas oleh ahli. Kemudian soal dan angket tersebut diberikan pada kelas IV B dan kelas IV C. Tes dilaksanakan pada tanggal 10 dan 12 Mei 2017.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes peserta didik dalam memecahkan masalah dalam pelajaran fikih dan hasil angket motivasi belajar dari kedua kelompok sampel. Materi yang digunakan adalah materi Sholat Iddain. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model *discovery learning* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan model *discovery learning*. Setelah itu diberi tes yang berjumlah 5 soalnya yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan untuk angket yang berjumlah 30 pernyataan hanya menggunakan uji validitas ahli saja. Dari kedua hasil tes dan angket akan diuji apakah ada perbedaan hasil tes dan hasil angket dari kedua kelas tersebut.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar peserta didik valid atau tidak. Peneliti mengajukan dua jenis validitas, yaitu:

1) Validitas Teoritik

Instrumen tes divalidasi oleh dosen PGMI IAIN Tulungagung yaitu Ibu Septinaningrum, M. Pd serta guru fikih MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Ibu Binti Wakhidah S.Pd.

2) Validitas Empirik

Validitas tes ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai-nilai hasil tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan peserta didik serta mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Uji coba tes dilaksanakan pada peserta didik kelas IVA untuk validasi instrumen. Peneliti mengambil 15 anak untuk tes validasi. Dari tes validasi tersebut, diperoleh data nilai tes yang disajikan pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No.	Nama	Nilai Soal Nomer					Total
		1	2	3	4	5	
1	AEAS	9	8	8	10	50	85
2	ARB	7	7	8	8	50	80
3	AZA	7	7	7	7	45	73
4	AU	6	5	6	5	40	62
5	DAJP	6	7	7	7	55	82
6	ESR	6	6	6	6	60	90
7	FFF	8	7	7	7	55	84
8	FNH	5	4	6	5	45	65
9	FSS	8	9	8	8	40	73
10	GZ	7	7	7	8	50	79
11	IY	7	7	8	8	55	84
12	KAFMP	8	7	8	7	45	75
13	LEAKA	6	6	6	7	55	80
14	MBAF	4	5	4	4	45	58
15	MMZ	7	7	8	7	50	79

Berdasarkan tabel 4.1, hasil perhitungan uji validitas instrumen disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Instrumen

		Correlations					
		p1	p2	p3	p4	p5	total
p1	Pearson Correlation	1	.827**	.851**	.854**	.022	.558*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.938	.031
	N	15	15	15	15	15	15
p2	Pearson Correlation	.827**	1	.771**	.836**	.058	.544*
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.837	.036
	N	15	15	15	15	15	15
p3	Pearson Correlation	.851**	.771**	1	.824**	.045	.554*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.874	.032
	N	15	15	15	15	15	15
p4	Pearson Correlation	.854**	.836**	.824**	1	.237	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.394	.005
	N	15	15	15	15	15	15
p5	Pearson Correlation	.022	.058	.045	.237	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.938	.837	.874	.394		.000
	N	15	15	15	15	15	15
total	Pearson Correlation	.558*	.544*	.554*	.688**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.036	.032	.005	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis output:

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) pada kolom total. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai probabilitas atau *sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* \geq nilai $\alpha(0.05)$, maka instrumen tidak valid dan jika nilai *Asymp. Sig* $<$ nilai $\alpha(0.05)$, maka instrumen valid. Hasil keputusan pengujian uji validitas disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penghitungan Validitas

Nomor Soal	Nilai korelasi (<i>Pearson Correlation</i>)	Probabilitas korelasi [<i>sig. (2-tailed)</i>]	Keputusan
1	0.558	0.031	Valid
2	0.544	0.036	Valid
3	0.554	0.032	Valid
4	0.688	0.005	Valid

5	0.813	0.000	Valid
---	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.3 maka kesimpulannya semua item soal dinyatakan valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	146.40	265.686	.519	.675
p2	146.53	266.410	.519	.676
p3	146.20	267.743	.523	.678
p4	146.20	254.886	.672	.654
p5	103.80	160.457	.620	.560
total	76.53	64.552	.981	.437

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	6

Dari perhitungan tersebut, diketahui nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,686. Menurut Triton, nilai *Alpha Cronbach's* 0.686 dikelompokkan dalam tingkat reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Syarat validitas dan reliabilitas sudah terpenuhi.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya \geq dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya $<$ 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar

		eksperimen	kontrol
N		28	26
Normal Parameters ^a	Mean	78.39	69.81
	Std. Deviation	6.839	7.720
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.135
	Positive	.063	.135
	Negative	-.148	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.786	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.568	.729

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Motivasi Belajar

		eksperimen	kontrol
N		28	26
Normal Parameters ^a	Mean	98.75	93.42
	Std. Deviation	7.989	6.041
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.125
	Positive	.122	.125
	Negative	-.167	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.883	.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416	.808

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.sign* > 0.05. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki *Asymp.sign* 0.568 dan kelas kontrol memiliki *Asymp.sign* 0.729. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **Normal**. Sedangkan nilai motivasi belajar kelas eksperimen memiliki *Asymp.sign* 0.416 dan kelas kontrol memiliki *Asymp.sign* 0.808. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **Normal**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai UTS semester 2. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.535	1	52	.221

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0.221 karena nilai signifikannya dari uji homogenitas $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan **Homogen**.

4. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.
 H_1 : Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar Fikih siswa IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.
- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar Fikih siswa kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.
 H_1 : Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar Fikih siswa IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

Hasil perhitungan uji t disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji t Hasil Belajar

Group Statistics									
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
nilai	1	28	78.39	6.839	1.292				
	2	26	69.81	7.720	1.514				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.088	.768	4.332	52	.000	8.585	1.982	4.609	12.561
	Equal variances not assumed			4.313	50.084	.000	8.585	1.991	4.587	12.583

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji t Motivasi Belajar

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	28	98.75	7.989	1.510
	2	26	93.42	6.041	1.185

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3.465	.068	2.747	52	.008	5.327	1.939	1.436	9.218
	Equal variances not assumed			2.776	50.010	.008	5.327	1.919	1.472	9.182

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 28 memiliki mean 78,39. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 26 memiliki mean 68,81. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig, (2-tailed)* sebesar 0, 000. Karena nilai *sig, (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang diberi perlakuan menggunakan model *discovery learning* dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan model *discovery learning*. Itu artinya “**Ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran**”.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 28 memiliki mean 98,75. Sedangkan pada kelas

kontrol dengan jumlah responden 26 memiliki mean 93,42. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig, (2-tailed)* sebesar 0,008. Karena nilai *sig, (2-tailed)* $0,008 < 0,05$, maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan motivasi belajar peserta didik antara yang diberi perlakuan menggunakan model *discovery learning* dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan model *discovery learning*. Itu artinya **“Ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran”**.

Sedangkan untuk mencari besarnya pengaruh model *discovery learning* dalam pembelajaran fikih terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

a. Terhadap Hasil Belajar :

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(28 - 1)(6,839)^2 + (26 - 1)(7,720)^2}{28 + 26}} \\
 &= \sqrt{\frac{(27)(46,772) + (25)(59,598)}{54}} \\
 &= \sqrt{\frac{1262,844 + 1489,950}{54}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2752,794}{54}} \\
 &= \sqrt{50,978} \\
 &= 7,140
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{78,39 - 68,81}{7,140} \\
 &= \frac{9,58}{7,140} \\
 &= 1,342
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar fikihpeserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran adalah 1,342, di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong *large* atau tinggi dengan persentase sebesar 90%.

b. Terhadap Motivasi Belajar :

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(28 - 1)(7,989)^2 + (26 - 1)(6,041)^2}{28 + 26}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{(27)(63,824) + (25)(36,494)}{54}} \\
&= \sqrt{\frac{1723,248 + 9123,50}{54}} \\
&= \sqrt{\frac{2635,598}{54}} \\
&= \sqrt{48,807} \\
&= 6,986
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
&= \frac{98,75 - 93,42}{6,986} \\
&= \frac{5,33}{6,986} \\
&= 0,762
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran adalah 0,762, di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong *medium* atau sedang dengan persentase sebesar 76%

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar fikih antara peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan model *Discovery Learning* dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan menggunakan model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh model <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran	$t_{hitung} = 4,332$	$t_{tabel} = 2,007$ (taraf signifikansi 0,05/5%). Berarti signifikan	Tolak H_0 berarti terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran
Ada pengaruh model <i>Discovery Learning</i> terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran	$t_{hitung} = 2,747$	$t_{tabel} = 2,007$ (taraf signifikansi 0,05/5%). Berarti signifikan	Tolak H_0 berarti terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model <i>Discovery Learning</i> terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan uji t nilai hasil belajar diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,332$ dan nilai $t_{tabel} = 2,007$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima. Dengan demikian,

ada pengaruh yang signifikan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar fikihpeserta didik kelas IV MIM Manba'ul 'Ulum Buntaran. Sedangkan dari perhitungan uji t nilai motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,747$ dan nilai $t_{tabel} = 2,007$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan model *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar fikihpeserta didik kelas IV MIM Manba'ul 'Ulum Buntaran.